

ABSTRAK

Pelaksanaan asas kontradiktur delimitasi penting dalam kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap guna menjamin kepastian hukum di bidang pertanahan. Akibat hukum tidak diterapkannya asas kontradiktur delimitasi akan menimbulkan ketidakpastian hukum mengenai batas tanah. Mengacu latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menulis mengenai Penerapan Asas Kontradiktur Delimitasi Dalam Kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Di Desa Pesagi, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan dan akibat hukum tidak diterapkannya asas kontradiktur delimitasi dalam kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Desa Pesagi, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

Penelitian dilakukan di Desa Pesagi, Kayen, Pati dengan jenis penelitian lapangan dan metode pendekatan yuridis empiris. Spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis dan pengumpulan data dengan melakukan penelitian kepustakaan dan studi lapangan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis secara kualitatif dan ditarik kesimpulan menggunakan metode berpikir secara deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan asas kontradiktur delimitasi dalam kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Desa Pesagi, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati belum berjalan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997. Akibat hukum yang ditimbulkan ialah tidak terciptanya jaminan kepastian hukum terhadap surat bukti kepemilikan hak atas tanah dan memicu timbulnya sengketa mengenai batas tanah di kemudian hari.

Kata kunci: *kepastian hukum, pendaftaran sistematis, asas kontradiktur delimitasi*